Penjelasan Proyek Robot Pengikut Garis

1. Deskripsi::

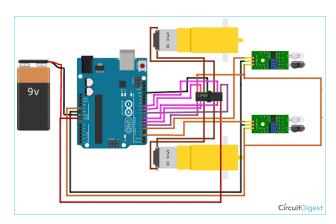
Robot pengikut garis memakai sensor untuk mengikuti garis di permukaannya. Robotnya menggunaan sensor inframerah, motor, dan mikrokontroler (Arduino) untuk bergerak mengikuti jalur yang ada.

2. Bahan dan Alat yang Dibutuhkan:

- 1. Arduino Uno atau mikrokontroler se jenis.
- 2. Sensor Infrared (IR) untuk mendeteksi garis.
- 3. Motor DC dan Motor Driver (misalnya, L298N).
- 4. Chassis Robot (bisa dari bahan sederhana seperti karton atau akrilik).
- 5. Roda dan komponen mekanis lainnya.
- 6. Kabel jumper dan breadboard.
- 7. Power Supply (baterai 9V atau sumber daya lain).

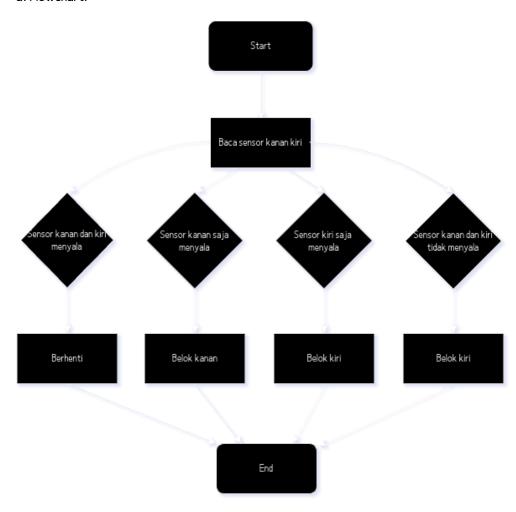
3. Perencanaan dan Desain:

- Contoh Sirkuit:



- Flowchart dan Psuedocode:

a. Flowchart:



b. Pseudocode:

Start

Read left sensor and right sensor

If both sensors don't detect black line

Forward

If left sensor detects black line

Turn left

If right sensor detects black line

Turn right

```
If both sensors detect black line
   Stop
  End
4. Pemrograman (Menggunakan Arduino IDE):
 Kode (Arduino):
 // Pin sensor
 int sensorKiri = 5;
 int sensorKanan = 6;
 int bacaSensorKiri = 0;
 int bacaSensorKanan = 0;
 // Pin motor
 int motorKiri1Maju = 8;
 int motorKiri2Maju = 9;
 int motorKanan1Maju = 10;
 int motor Kanan 2 Maju = 11;
 // Pin enable
 int enable A = 4;
 int enableB = 7;
 void setup() {
  pinMode(sensorKiri, INPUT);
```

pinMode(sensorKanan, INPUT);

```
pinMode(motorKiri1Maju, OUTPUT);
pinMode(motorKiri2Maju, OUTPUT);
pinMode(motorKanan1Maju, OUTPUT);
pinMode(motorKanan2Maju, OUTPUT);
delay(2000)
}
void loop() {
int bacaSensorKiri = digitalRead(sensorKiri);
int bacaSensorKanan = digitalRead(sensorKanan);
if (bacaSensorKiri == LOW && bacaSensorKanan == LOW { // sensor kiri dan kanan lemah
 majuLurus();
}
if (bacaSensorKiri == LOW && bacaSensorKanan == HIGH) { // sensor kanan mendeteksi garis
 belokKanan();
}
if (bacaSensorKiri == LOW && bacaSensorKanan == HIGH {
 belokKiri();
}
if (bacaSensorKiri == HIGH && bacaSensorKanan == HIGH {
 berhenti();
}
}
```

```
void belokKiri() {
 digitalWrite(motorKiri1Maju, LOW);
 digitalWrite(motorKanan1Maju, HIGH);
 digitalWrite(motorKiri2Maju, HIGH);
 digitalWrite(motorKanan2Maju, LOW);
}
void belokKanan() {
 digitalWrite(motorKiri1Maju, HIGH);
 digitalWrite(motorKanan1Maju, LOW);
 digitalWrite(motorKiri2Maju, LOW);
 digitalWrite(motorKanan2Maju, HIGH);
}
void ma juLurus() {
 digitalWrite(motorKiri1Maju, HIGH);
 digitalWrite(motorKanan1Maju, HIGH);
 digitalWrite(motorKiri2Maju, LOW);
 digitalWrite(motorKanan2Maju, LOW);
}
void berhenti() {
 digitalWrite(motorKiri1Maju, LOW);
 digitalWrite(motorKanan1Maju, LOW);
```

```
digitalWrite(motorKiri2Maju, LOW);
digitalWrite(motorKanan2Maju, LOW);
}
```